

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF  
ARGUMENTATIF DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE PETA PIKIRAN**

**Oleh  
Anton Afrizal**

*Artikel  
Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar  
Sarjana Pendidikan  
pada  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG  
TAHUN 2020**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Peningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf *Argumentatif*  
dengan Menggunakan Metode Peta Pikiran  
Nama Mahasiswa : Anton Afrizal  
Nomor Pokok Mahasiswa : 16040059  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

### Menyetujui

Pembimbing I,

Drs. H. A Rahman, M.M., M.Pd  
NIP 195603121986101001

Kepala LPPM

  
Ari Suningsih, M.pd  
NIDN 0216108601



Pembimbing II,

  
Dwi Fitriyani, M. Pd.  
NIDN 0221078204

Ketua Program Studi,

  
Dwi Fitriyani, M.Pd.  
NIDN 0221078204

# PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTATIF DENGAN MENGGUNAKAN METODE PETA PIKIRAN

Anton Afrizal <sup>1)</sup>, A Rahman <sup>2)</sup>, Dwi Fitriyani <sup>3)</sup>.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pringsewu  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Email<sup>1)</sup>: [antonafrizal07@gmail.com](mailto:antonafrizal07@gmail.com) <sup>2)</sup>: [a.rahman@stkipmpringsewu.lpg.ac.id](mailto:a.rahman@stkipmpringsewu.lpg.ac.id)  
<sup>3)</sup>: [dwifitri@stkipmpringsewu.lpg.ac.id](mailto:dwifitri@stkipmpringsewu.lpg.ac.id)

## Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa kelas X Akutansi SMK Muhammadiyah Ambarawa dalam meningkatkan kemampuan menulis paragraf argumentatif. Metode yang digunakan adalah peta pikiran. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akutansi SMK Muhammadiyah Ambarawa tahun pelajaran 2019-2020 yang berjumlah 37 siswa. Penelitian ini dilakukan pada semester pada semester ganjil. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf argumentatif. Peningkatan kualitas proses pembelajaran menulis paragraf argumentatif tersebut dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata kegiatan siswa dalam proses pembelajaran menulis paragraf argumentatif dengan menggunakan metode peta pikiran (mind mapping), yaitu : nilai rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimal pada siklus I 73.29 atau meningkat sebesar 11,88% dengan kriteria baik dan meningkat di siklus II nilainya menjadi 79,69 atau meningkat sebesar 24,32% dengan kriteria sangat baik. Dengan demikian penggunaan metode peta pikiran (mind mapping) dalam pembelajaran menulis paragraf argumentatif dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis paragraf argumentatif pada siswa kelas X Akutansi SMK Muhammadiyah Ambarawa.*

*Kata Kunci: menulis paragraf argumentatif dan peta pikiran*

## Abstract

*This study aims to determine the ability of grade X Accounting students of SMK Muhammadiyah Ambarawa in improving the ability to write argumentative paragraphs. The method used is a mind map. The population in this study were students of class X Accounting Muhammadiyah Ambarawa Vocational School in 2019-2020, totaling 37 the student. This research was conducted in the semester in the odd semester. The test used in this study is a written test with the aim to improve the ability to write argumentative paragraphs. Improving the quality of the learning process of writing argumentative paragraphs is evidenced by the increase in the average value of student activities in the learning process of writing argumentative paragraphs using the mind map method, namely: the average value of the Minimum Completion Criteria in the first cycle 73.29 or an increase of 11, 88% with good criteria and increased in the second cycle the value to 79.69 or an increase of 24.32% with very good criteria. Thus the use of the mind map method in learning to write argumentative paragraphs can improve the quality of the learning process of writing argumentative paragraphs in class X Accounting students of SMK Muhammadiyah Ambarawa.*

*Keywords: write argumentative paragraphs and mind maps*

## 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa khususnya bahasa Indonesia memiliki peranan sentral dalam proses pembelajaran. Pembelajaran bahasa diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mengenal dirinya, lingkungannya, dapat mengemukakan gagasan dan perasaan dengan baik dan santun serta dapat berpartisipasi dalam segala aspek kehidupan di masyarakat. Perkembangan intelektual, sosial dan emosional siswa, akan sejalan dengan perkembangan kemampuan berbahasa anak. Kemampuan berbahasa siswa merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilannya dalam mempelajari semua mata pelajaran.

Pembelajaran keterampilan berbahasa pada dasarnya merupakan upaya meningkatkan kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam pelaksanaannya, keempat keterampilan itu harus mendapatkan kedudukan pembelajaran yang seimbang dalam konteks yang dialami. Mengingat fungsi utama bahasa sebagai alat komunikasi, maka proses pembelajaran berbahasa itu harus diarahkan pada tercapainya keterampilan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis, baik secara pemahaman maupun penggunaan. Kegiatan pembelajaran bahasa merupakan

upaya yang mengakibatkan siswa dapat mempelajari bahasa dengan cara efektif dan efisien.

Pembelajaran menulis sangat penting diajarkan pada kurikulum SMA/SMK agar siswa dapat terlibat kegiatan baca tulis. Pembelajaran tersebut dapat memudahkan siswa dalam menulis lanjut pada kelas berikutnya. Tanpa memiliki kemampuan menulis yang memadai, siswa akan mengalami kesulitan belajar pada masa selanjutnya. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang perlu dimiliki oleh siswa karena dalam kegiatan pembelajaran di kelas siswa tidak lepas dari kegiatan menulis. Nurhadi (2017: 5), mengemukakan bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa, di samping keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Proses penguasaan keterampilan menulis berada pada tataran terakhir setelah seseorang menguasai keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Menulis merupakan sebuah keterampilan yang dapat memberikan penguasaan seseorang atas aspek-aspek berbahasa yang lain. Pembelajaran bahasa Indonesia yang dinilai masih kurang begitu efektif terhadap tindak lanjut kemampuan siswa. Salah satunya kurangnya keterampilan menulis khususnya dalam

menulis paragraf argumentatif. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil ulangan harian siswa pada pembelajaran menulis paragraf argumentatif masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan sesuai dengan KKM sekolah. Menulis paragraf argumentatif bukan perkara mudah bagi siswa. Siswa harus dapat mengemukakan bukti-bukti atau fakta yang dapat mendukung pendapatnya dalam hal ini, keterampilan menulis dan kemampuan mengolah atau menggunakan bahasa sangat berpengaruh terhadap hasil tulisannya. Namun, tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama. Hal ini tentu menjadi kendala yang perlu diperhatikan oleh seorang guru mengingat menulis paragraf argumentatif merupakan salah satu keterampilan yang harus dicapai siswa, dan guru memiliki tanggung jawab yang besar dalam usaha pencapaiannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada hari Senin, tanggal 21 Oktober 2019 dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia yaitu Bapak Faruk Darwis, S.Pd. kelas X Akutansi SMK Muhammadiyah Ambarawa diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis paragraf argumentatif masih rendah, hal tersebut dapat terlihat dari nilai rata-rata hasil ulangan harian siswa pada

pembelajaran menulis paragraf argumentatif masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan sesuai dengan KKM sekolah. Khususnya untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu 75.

Hal ini karena pembelajaran yang dilakukan lebih terpusat pada guru. Guru begitu mendominasi jalannya pembelajaran sehingga kurangnya memberikan ruang kepada para siswa untuk dapat ikut serta berperan aktif di dalam pembelajaran. Untuk itu perlu dilakukan upaya agar kemampuan siswa tersebut dapat meningkat, salah satunya dengan menerapkan teknik Peta Pikiran (*Mind Mapping*). Teknik (*Mind Mapping*) adalah metode baru untuk mencatat yang bekerjanya disesuaikan dengan bekerjanya dua belah otak (otak kiri dan otak kanan). Metode ini mengajarkan untuk mencatat tidak hanya menggunakan gambar atau warna.

Menurut Jensen (2013: 16), *Mind Mapping* adalah sebuah konsep peta pikiran untuk menciptakan pembelajaran dengan berorientasi pada upaya pemberdayaan potensi keaktifan otak siswa yang didasarkan bagaimana imajinasi pikiran mereka belajar.

## **2. METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis dari penelitian ini yakni Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Ruang lingkup penelitian ini adalah pembelajaran di dalam kelas yang dilaksanakan oleh guru dan siswa untuk melakukan perbaikan yang berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik, khususnya materi menulis argumentatif melalui metode peta pikiran. Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dan tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran. Menurut Hamid Darmadi (2011 : 246), secara garis besar ada empat tahapan dalam penelitian tindakan kelas, yakni (1) Menyusun rencana tindakan (perencanaan); (2) Pelaksanaan; (3) Pengamatan/observasi; (4) refleksi. Bersamaan dengan dilakukan tindakan, dilakukan pula observasi terhadap tindakan tersebut. Selanjutnya, lakukan kegiatan refleksi yang merupakan akhir dari sebuah siklus. Jika dalam siklus pertama peningkatan keterampilan tidak terjadi, maka kembali ke perencanaan, tindakan,

observasi, dan refleksi sampai adanya peningkatan.

Prapenelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2019 di SMK Muhammadiyah Ambarawa beralamat di Jalan Raya Ambarawa. Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Pringsewu. Sekolah tersebut dipilih karena merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 di Kabupaten Pringsewu. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti mengenai salah satu kompetensi dasar di kelas X.

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang memuat keterangan mengenai objek yang diteliti. Subjek penelitian adalah siswa kelas X yang berjumlah 37 siswa. Pemilihan subjek penelitian berdasarkan pertimbangan siswa kelas X dalam kemampuan menulis paragraf argumentasi rata-rata masih rendah.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan peneliti untuk meningkatkan hasil belajar di kelas X Akutansi SMK Muhammadiyah Ambarawa ini terlaksana 2 siklus. Siklus 1 terdiri dari 2 kali pertemuan. Siklus II terdiri dari 1 kali pertemuan. Penelitian ini dimulai pada tanggal 16 dan 26 november 2019. Kelas yang digunakan

untuk penelitian adalah kelas X Akutansi yang terdiri dari 37 siswa. Peneliti melaksanakan penelitian ini sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan sebelumnya. Setiap siklusnya dilaksanakan dalam empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Analisis data yang penulis lakukan pada kajian ini dapat dibahas sebagai berikut :

1. Pada tes prapenelitian sebelum menggunakan metode peta pikiran (*mind mapping*), kemampuan menulis siswa dengan indikator, siswa tergolong kurang dengan bukti yang diperoleh dari nilai rata-rata sebesar 69,78. Nilai tersebut belum mencapai KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Muhammadiyah Ambarawa.
2. Pada tes pertama, setelah siswa diberi pembelajaran dengan menggunakan metode peta pikiran (*mind mapping*), maka kemampuan menulis paragraf argumentatif pada siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 73,29. berarti hasil tes pertama ini sudah meningkat. Dan hasil pada tes ini sudah mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 75.
3. Pada tes ke-dua, akhir pembelajaran siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 79,67. Nilai rata-rata meningkat bila dibandingkan dengan tes pertama. Dan hasil pada tes ini sudah mencapai KKM. Peningkatan yang

terjadi pada evaluasi pertama, dan kedua membuktikan bahwa metode peta pikiran (*mind mapping*) memiliki peran yang cukup baik dalam meningkatkan kemampuan menulis paragraf argumentatif. Perolehan rata-rata nilai saat tes pertama lebih baik atau lebih besar daripada prapenelitian yaitu dengan 22 siswa (59,45%) kategori tuntas, 15 siswa (40,54%) belum tuntas. Dengan rata-rata 73,29. Dibandingkan pada tes pertama Sedangkan rata-rata pada tes kedua lebih tinggi dari tes pertama yaitu 79,67 dengan rincian 31 siswa (83,77%) tuntas dan 6 siswa (16,23%) belum tuntas. Dengan demikian penggunaan metode peta pikiran (*mind mapping*) dapat meningkat.

Nilai rata-rata tes prapenelitian tersebut 69,78 dengan jumlah siswa yang tuntas 16 siswa dan nilai rata-rata tes pertama 73,29 dengan jumlah siswa yang tuntas 22 siswa. Ini berarti terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 3,51 (11,88%) (selisih rata-rata tes pertama dengan rata-rata tes prapenelitian) dan peningkatan ketuntasan siswa ada 6 orang (selisih siswa yang tuntas tes pertama dengan tes prapenelitian). Selanjutnya nilai rata-rata tes kedua sebesar 79,69 dengan jumlah siswa yang tuntas 31 siswa dan nilai rata-rata tes

pertama 73,29 dengan jumlah 22 siswa. Bila dibandingkan dengan hasil tes pertama jumlah hasil tes kedua mengalami peningkatan sebesar 6,40 (24,32%) peningkatan ketuntasan ada 9 orang (selisih siswa yang tuntas tes pertama dengan tes kedua).

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode peta pikiran (*mind mapping*) dapat meningkatkan Kualitas proses pembelajaran menulis paragraf argumentatif pada siswa kelas X Akutansi SMK Muhammadiyah Ambarawa. Peningkatan kualitas proses pembelajaran menulis paragraf argumentatif tersebut dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata kegiatan siswa dalam proses pembelajaran menulis paragraf argumentatif dengan menggunakan metode peta pikiran (*mind mapping*), yaitu : nilai rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimal pada siklus I 73.29 atau meningkat sebesar 11,88% dengan kriteria baik dan meningkat di siklus II nilainya menjadi 79,69 atau meningkat sebesar 24,32% dengan kriteria sangat baik. Dengan demikian penggunaan metode peta pikiran (*mind mapping*) dalam pembelajaran menulis paragraf argumentatif dapat

meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis paragraf argumentatif pada siswa kelas X Akutansi SMK Muhammadiyah Ambarawa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Nurhadi. (2017). *Handbook of Writing*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jensen. (2013). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Darmadi. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.